

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode dengan mengacu kepada standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. *Financial Accounting Standard Board* (FASB) menyatakan bahwa laporan keuangan harus mencakup informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode, kinerja perusahaan yang mencakup laba, dan komponen lainnya yang menjadi fokus utama pada laporan keuangan, selain itu laporan keuangan juga harus menyertakan informasi bagaimana manajemen dalam memberikan pelayanan dan bertanggung jawab terhadap *stakeholder* dalam menggunakan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, khususnya di perusahaan manufaktur, membuat persaingan perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan bisa tercapai dalam satu periode dan untuk masa yang akan datang. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan labanya, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui kinerja perusahaan dari masa lalu sampai masa yang akan datang. Sehingga diperlukan suatu tindakan korektif yang mengarah pada tujuan

perusahaan. Kinerja perusahaan harus di tingkatkan untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Kualitas audit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi salah saji dalam pelaporan keuangan. Isu-isu kontroversial untuk beberapa dekade terakhir dan dapat menjadi bukti dari dekade sebelumnya yang mengatakan bahwa kurangnya kualitas audit menjadi salah satu alasan yang paling penting untuk keuangan dan kinerja perusahaan. Studi prior membuktikan bahwa kualitas audit sebagai *external governance monitoring* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, Hamed Sayyar *et al.* (2014). Sebagai pengambil keputusan, para pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya mencari informasi keuangan yang akurat, dapat diandalkan dan relevan. Sudah menjadi tugas auditor untuk menyediakan informasi seperti yang diinginkan melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Kualitas auditor dan perusahaan audit menambahkan nilai yang signifikan bagi informasi keuangan dan karena itulah permintaan untuk kualitas akan meningkat. Dalam hal ini, banyak penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan audit yang lebih besar (*BIG 4*) memberikan kualitas tingkat tinggi atas laporan keuangan yang telah di audit. Zaroug O, (2015).

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Atif Abbasi (2015) mengatakan Perusahaan besar menunjukkan profitabilitas yang lebih baik sementara perusahaan kecil tidak memiliki kemampuan untuk bersaing dengan

perusahaan besar dalam hal ini. Perusahaan besar memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan kredit dari lembaga keuangan, Atif Abbasi (2015). Chaiporn Vithessonthi (2014) mengatakan bahwa perusahaan besar yang sudah berkembang akan lebih mudah memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar dapat menaikkan kinerja perusahaan.

Selain kualitas audit dan ukuran perusahaan, manajemen laba juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan kesenangan atau kepuasan manajemen dan meningkatkan nilai pasar melalui pemilahan setiap kebijakan prosedur akuntansi manajemen. Dalam beberapa kasus, manajemen menggunakan berbagai metode akuntansi untuk menyampaikan informasi pribadi kepada pembaca laporan keuangan. Manajemen laba dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi *stakeholder* untuk hasil kontrak, Amarjit Gill *et al.* (2013).

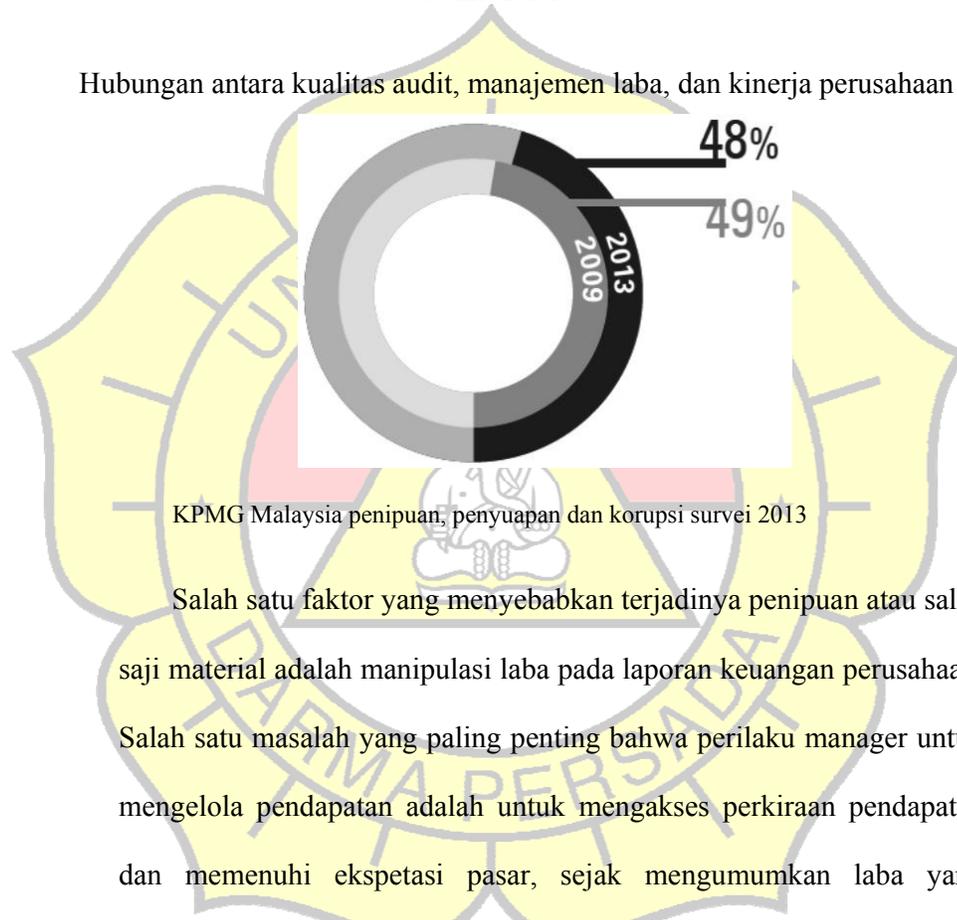
1.1.1 Fenomena Penelitian

Fenomena dalam penelitian ini terjadi di Malaysia mengenai kinerja perusahaan yang ditulis oleh Cheong Pei Chinga *et al.* Cheong Pei Chinga *et al.* (2015) mengatakan bahwa sesuai dengan KPMG Malaysia, penipuan, suap dan korupsi pada tahun 2013, sebesar 48% dari responden survei mengakui bahwa mereka menemukan penipuan di perusahaan

mereka dalam periode Januari 2010 sampai Desember 2012. Meskipun ada sedikit penurunan 1% dari survei tahun 2009. Tetap saja penipuan, suap dan korupsi yang dianggap sebagai masalah yang signifikan dalam perusahaan mereka.

Gambar 1.1

Hubungan antara kualitas audit, manajemen laba, dan kinerja perusahaan



Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya penipuan atau salah saji material adalah manipulasi laba pada laporan keuangan perusahaan. Salah satu masalah yang paling penting bahwa perilaku manager untuk mengelola pendapatan adalah untuk mengakses perkiraan pendapatan dan memenuhi ekspektasi pasar, sejak mengumumkan laba yang dilaporkan, laba kurang dari yang diharapkan akan menghasilkan berkurangnya nilai saham, dan dengan demikian, manager dapat memilih untuk meningkatkan jumlah laba yang dilaporkan. Akibatnya kinerja keuangan perusahaan mungkin mencerminkan kesan yang salah, dalam

arti bahwa kinerja perusahaan meningkat. Selain itu manajer juga mengelola pendapatan untuk memaksimalkan kekayaan mereka.

Dalam kasus ini, melaporkan laba dalam laporan keuangan mungkin tidak secara akurat, dapat mencerminkan ekonomi yang mendasari perusahaan secara bertahap mengarah ke kualitas laba yang rendah. Dari laba yang dilaporkan dianggap relevan dan berguna bagi investor dalam menentukan keuntungan pada masa mendatang, penurunan kualitas laba dalam laporan keuangan akan mengurangi kepercayaan investor. Oleh karena itu, kurangnya kepercayaan investor adalah pengaruh terbesar dalam memberikan dukungan modal untuk sistem ekonomi. Namun, Wild (1996) menyebutkan bahwa sistem pemantauan dapat membatasi perilaku oportunistik manajer. Sebuah sistem audit eksternal dianggap sebagai sistem pemantauan untuk mengelola pendapatan. Oleh karena itu, auditor eksternal memainkan peran penting dalam memantau perusahaan untuk menjamin laporan keuangan bebas dari kesalahan material dan salah saji. Kesimpulannya, kualitas audit yang lebih tinggi memiliki pengaruh yang lebih besar untuk membatasi manajemen laba, untuk mengurangi ketidakpastian dalam laba yang dilaporkan. Selain itu, investor lebih cenderung untuk menilai kinerja keuangan dari sebuah perusahaan sebagai praktek manajemen laba di batasi auditor eksternal

1.1.2 Gab Teori

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda, hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh beberapa peneliti antara lain :

Penelitian yang dilakukan Yu-Shu-Cheng *et al.* (2013), Ejoh Ndifon Ojong, Ejom Patrick Ekponta (2014) dan Cheong Pei Ching *et al.* (2015) menemukan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berarti perusahaan manufaktur yang diaudit oleh KAP *big 4* mempunyai kualitas audit yang sangat bisa dipercaya keaslian hasil auditnya. Sedangkan Zaroung O. Mohammed dan Mawih K. Ani (2015) telah meneliti pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan, dilakukan di Omani yang menghasilkan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Olawale, Luqman S. *et al.* (2016) dan Atif Abbasi, Malik (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menandakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jim Lee (2009) dan Chaiporn Vithessonthi Jittima Tongurai (2014) yang tidak menemukan hasil positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian dilakukan Lin (2006) serta Wright *et.al.* (2009) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik. Calisir *et.al.* (2010) juga menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan sektor teknologi informasi dan komunikasi di turki. Tetapi Huang (2002) menemukan bahwa tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Cheong Pei Ching *et al*, (2015) dan Shehu Usman Hassan (2012) telah meneliti manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, yang menghasilkan manajemen laba mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Sedangkan Amajrit Gill *et al*,(2013) tidak menemukan hasil positif antara manajemen laba dan kinerja perusahaan.

Di samping itu, adanya *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, membuat penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul "**Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**".

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kualitas Auditor dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Apakah Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Apakah manajemen laba dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis memandang perlu dilakukannya pembatasan atas masalah yang menjadi penelitian agar lebih terarah dan agar tercapai tujuan pembahasan yang lebih detail dan mengenai sasaran. Penelitian ini difokuskan untuk melihat kualitas audit, ukuran perusahaan dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

1.2.3 Rumusan Masalah

★ Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kualitas auditor, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kinerja perusahaan.

2.) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengembalian keputusan investasi dengan melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan tidak hanya melihat laba yang diperoleh perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperlihatkan praktek strategi kinerja perusahaan, agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yakni mengenai kualitas auditor, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

